

Pengaruh Lingkungan terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di SMA 1 Rao Utara

The Influence of the Environment on Cultural Arts Learning Outcomes at SMA 1 Rao Utara

Fifi Handayani¹; Fuji Astuti²;

¹ Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Padang, Indonesia.
(e-mail) hfifi9927@mail.com¹, fujiastuti@fbs.unp.ac.id²,

Abstract (English)

This study aims to examine the influence of the environment on the learning outcomes of SMA 1 Rao Utara students. The approach taken in this study is a quantitative approach that focuses on the influence of the environment on the learning outcomes of SMA 1 Rao Utara students. This type of research uses quantitative research. With this quantitative research, a theory can be built that can function to explain the number of samples, namely 55 students out of the total student population. Data collection techniques are using documentation, questionnaires and learning outcomes. In this study, the correlation of product moment was tested. The results of this study show that there is a significant relationship between the influence of the environment on learning outcomes. This is evidenced by the value of r calculation is 0.999 and r table is 0.266 at the significance level of 5%, so it can be concluded that r calculation is greater than r table. Therefore, H_0 hypothesis rejected H_1 hypothesis accepted. This means that there is a significant relationship between environmental influences and students' cultural arts learning outcomes.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa SMA 1 Rao Utara. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa SMA 1 Rao Utara. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan penelitian kuantitatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan jumlah sample yakni 55 siswa dari jumlah populasi keseluruhan siswa. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan dokumentasi, angket dan hasil belajar. Dalam penelitian ini diuji dengan korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikansi antara pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan oleh nilai r hitung adalah 0,999 dan r tabel adalah 0,266 pada taraf signifikansi 5%, jadi sehingga dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, H_0 hipotesis ditolak H_1 hipotesis diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara pengaruh lingkungan dengan hasil belajar seni budaya siswa.

Article History

Submitted: 2 November 2024

Accepted: 10 November 2024

Published: 11 November 2024

Key Words

Environmental influences,
learning outcomes

Sejarah Artikel

Submitted: 2 November 2024

Accepted: 10 November 2024

Published: 11 November 2024

Kata Kunci

Pengaruh lingkungan, hasil belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk membentuk manusia seutuhnya agar mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya. Menurut UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tumbuh dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Astuti,2013:5)

Menurut (Sari dan Astuti (2023: 3) banyak permasalahan-permasalahan yang sering terlihat dalam pendidikan, permasalahan yang muncul selalu berkaitan dengan karakter dan moral peserta didik. Pendidikan adalah strategi atau cara yang dipakai pada pendidikan dan pembelajaran untuk agar tercapai tujuan peserta didik bisa secara aktif menumbuhkan potensi dirinya (Rahmayanti & Astuti, 2021).

Pendidikan kesenian (Seni Budaya) khususnya di SMA 1 Rao Utara merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Gunung manahan. Km.13 Rao Utara, nagari Koto Rajo, Kec. Rao Utara Kab. Pasaman, bertujuan untuk memberikan pengalaman berupa nilai keindahan pada siswa sehingga mereka mampu berpikir serta mempunyai perasaan yang seimbang karena semua itu mengandung arti dalam kehidupan. Pembelajaran merupakan proses serangkaian perbuatan siswa dan guru atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Yuliasma (2015:588) menyatakan bahwa proses belajar adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan, proses pembelajaran berlangsung dalam interaksi antara pendidik dan siswa dalam semangat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dan siswa merupakan syarat utama bagi kelangsungan proses belajar. Menurut Rahmadani & Yuliasma (2023: 65) belajar ialah aktivitas yang dilaksanakan peserta didik sebagai bentuk membangun pemahaman atau makna.

Manusia tumbuh dan berkembang didalam lingkungan. Lingkungan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu bahkan tiap detik, sehingga antara manusia dan lingkungan saling berhubungan yang mana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Lingkungan pada hakikatnya ialah segala sesuatu yang terangsang dalam dan luar individu seseorang baik yang berisipat positif maupun negatif. Menurut Alpiyanto, lingkungan adalah dimana kita hidup dan berinteraksi, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan social maupun lingkungan alam. Awalnya manusia yang menciptakan lingkungan, namun bila manusia pasif berinteraksi dengan lingkungan, maka manusia akan dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri.

Didalam lingkungan belajar ada dua hal yang paling utama yakni dalam segi fisik dan sosial. Yang terdapat didalam aspek fisik sendiri lingkungan belajar dapat dipengaruhi dari sarana dan prasarana disekolah. Semakin lengkap sarana dan prasarana disekolah bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Putri & Astuti (2023: 8) hasil belajar siswa adalah tindakan siswa di kelas yang bersifat interaksi pada proses pembelajaran. Sugihartono (2007:81) pembelajaran adalah usaha sadar pendidik agar tersampainya informasi, menata dan melahirkan sistem lingkungan dengan menggunakan berbagai metode. Menurut Nana Sudjana (2002:22), hasil belajar adalah keterampilan siswa setelah mendapat pengalaman belajar.

Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang untuk belajar serta merasa aman dan sangat puas sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Secara keseluruhan, lingkungan belajar yaitu fisik, sosial, dan nilai nilai yang berhubungan dengan pendidik. Lingkungan pembelajaran strategi fisik, hubungan sosial, emosional, keluarga, teman sebaya dan masyarakat dan pengaruh dari lingkungan asing.

Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang didapatkan anak dari pihak sekolah seperti interaksi kurangnya pemahaman murid terhadap mata pelajaran tersebut, guru dengan murid yang kurang baik, cara guru mengajar hanya membuat murid jenuh dan bosan, penggunaan media yang tersedia, serta sikap anak terhadap guru dan lingkungan belajarnya. Lingkungan sekolah termasuk kedalam keterampilan guru menciptakan pembelajaran yang kondusif ialah tulang tulang punggung dan faktor pendorong dapat

memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan. Jadi, lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana menurut Kamal (2017:30) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga ialah setiap orang yang lahir ke dunia mempunyai keluarga, keluarga merupakan tempat yang paling utama bagi seseorang untuk bisa mempelajari cara bagaimana berinteraksi, berkomunikasi dan bekal untuk bertahan hidup. Peran keluarga sangat berpengaruh sekali dalam perkembangan pola pikir seorang anak, agar anak menjadi sehat, cerdas dan memiliki pengetahuan sosial yang baik. Keluarga juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karna apabila seorang siswa tersebut selalu mendapat dukungan dan perhatian dari keluarga dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan sangat memuaskan dan mencapai target, apabila seorang siswa tidak mendapat dukungan dan perhatian dari keluarga maka hasil belajar siswa tersebut akan buruk dan tidak mencapai target.

Lingkungan masyarakat merupakan suatu tempat dimana siswa itu tinggal atau individu itu berada dan juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya seseorang yang mana pengarnya yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat dalam kesenian sehingga pada saat siswa melakukan pertunjukan seni masyarakat tersebut merasa terganggu dan merasa keberatan. Lingkungan masyarakat merupakan dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya. Jadi, lingkungan masyarakat ialah segala sesuatu yang ada dimana individu berinteraksi dengan individu lain yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Menurut Zaidah, memberikan batasan bahwa hasil belajar adalah proses berpikir menyusun hubungan-hubungan antara bagian-bagian interaksi yang telah diperoleh sebagai pengertian. Karena itu orang jadi memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga orang itu dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari.

Seorang murid akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam proses pembelajaran dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebaikan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk angka. Hasil belajar yang dicapai murid dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri murid atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri murid terutama adalah kemampuan yang dimilikinya, dukungan dan perhatian. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri murid adalah sarana dan prasarana disekolah yang kurang lengkap bisa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, Hubungan yang kurang baik antara guru dan murid, bisa juga difaktorkan oleh pertemanan apabila seorang murid yang awalnya rajin dan setelah dia mempunyai teman yang pemalas sehingga murid yang awalnya rajin tersebut menjadi pemalas dan begitupun juga sebaliknya, hubungan sosialisasi dengan masyarakat.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya, pengalaman tersebut dapat mengubah diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar dari siswa. Siswa yang hasil belajarnya tinggi menampakkan perubahan yang besar dan perhatian yang penuh terhadap proses pembelajaran.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dengan penelitian kuantitatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan jumlah sample yakni 55 siswa dari jumlah populasi keseluruhan siswa. Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia di ambil kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan dokumentasi, angket dan hasil belajar. Menurut Sugiyono (2019:296) tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Dalam penelitian ini diuji dengan korelasi product moment.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validasi Data

Pengambilan uji validitas pearson yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid, dan jika nilai r hitung $<$ r tabel maka angket tersebut dikatakan tidak valid. Cara mencari nilai r tabel dengan responden (N)= 55 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh nilai r tabel dari N=55 adalah 0,266. Hasil uji validitas terdiri dari 30 butir pertanyaan yang semuanya diyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.71245323
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.069
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi r hitung 0,33 $>$ nilai r tabel 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas

ANOVA					
pengaruh lingkungan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8412.850	19	442.782	1.478	.155
Within Groups	10488.350	35	299.667		

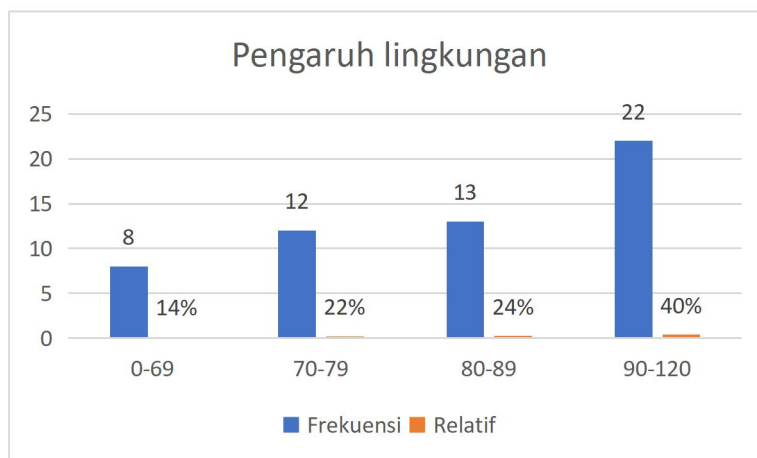
Total	18901.200	54		
-------	-----------	----	--	--

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikan r hitung $0,155 >$ nilai r tabel $0,05$. Maka dapat disimpulkan data berasal dari sampel yang sama.

4. Variabel Pengaruh Lingkungan (X)

Data variabel lingkungan belajar diperoleh melalui dari angket yang terdiri dari 30 soal dengan jumlah responden 55 siswa secara strata.

Siswa yang memperoleh nilai yang diperoleh dalam angket pengaruh lingkungan dari rentang 0 hingga 69 yakni ada 8 siswa bisa di presentasikan menjadi 14%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 70 hingga 79 yakni 12 siswa sebesar 22%, siswa yang memperoleh nilai 80 hingga 89 ada 13 siswa dengan jumlah presentase 24% dan siswa yang memperoleh nilai 90-120 yakni 22 siswa dengan presentase 40%.

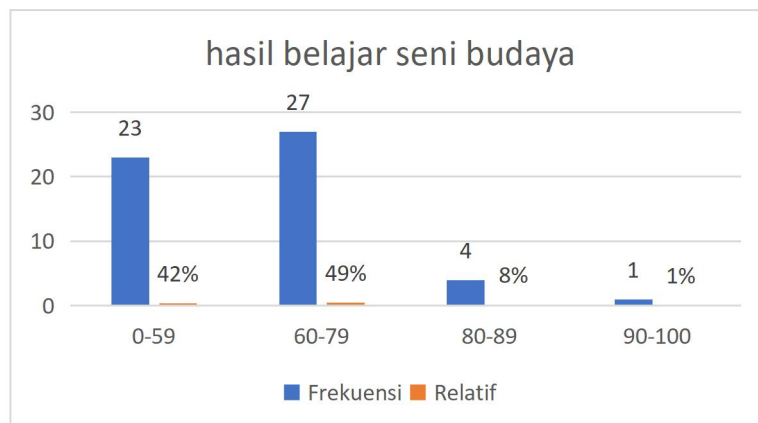


Gambar 1. Diagram Batang Pengaruh Lingkungan

5. Variabel Hasil Belajar Seni Budaya

Data variabel hasil belajar diperoleh melalui nilai seni budaya siswa kelas XI SMA 1 Rao Utara dan akan di hitung dengan nilai angket untuk menentukan apakah Lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar seni budaya siswa SMA 1 Rao Utara.

Siswa yang memperoleh nilai 0 hingga 59 sebanyak 23 siswa dengan presentase 42%. Siswa yang memperoleh nilai 60 hingga 79 yakni 27 siswa dengan presentase 49%. Dan siswa yang memperoleh nilai 80 hingga 89 yakni 4 siswa dengan presentase 8%. Dan siswa yang memperoleh nilai 90-100 yakni 1 siswa dengan presentase 1%.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Belajar Seni Budaya

6. Hasil Uji Analisis

Dalam hal ini bisa dinyatakan adanya pengaruh lingkungan dengan hasil belajar dengan melihat tabel distribusi frekuensi di atas yang presentase nilainya tinggi interval 90-100. Hasil penelitian menggunakan rumus korelatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian hubungan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Terdapat dua bentuk hubungan antar variabel yaitu: hubungan simetris dan hubungan kausal. Pada hasil penelitian ini digunakan hubungan kausal yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar seni budaya. Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan ataupun pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

7. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah ada korelasi antara kedua variable tersebut dibutuhkan uji korelasi product moment yang akan dihitung oleh peneliti menggunakan aplikasi *SPPS 22 for windows dan Excel* sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Korelasi

		Correlations	
		Lingkungan	Hasil
Lingkungan	Pearson Correlation	1	.999**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Hasil	Pearson Correlation	.999**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi yaitu 0,999. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variable pengaruh lingkungan dengan hasil belajar sebesar 0,999. Hal ini berarti bermakna adanya korelasi sempurna antara pengaruh lingkungan dan hasil belajar siswa karena r hitung $0,99 > r$ tabel $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

H_0 : yang menyatakan tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar “ di tolak”

H_1 : yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar “ diterima”

Yaitu dengan nilai r hitung $0,999 > r$ tabel $0,05$.

8. Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil korelasinya dengan r hitung $0,999 > r$ tabel $0,05$, maka bisa disimpulkan adanya korelasi sempurna antara pengaruh lingkungan dengan hasil belajar. H_0 ditolak, dan H_1 diterima yakni bermakna adanya pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar seni budaya siswa, dari hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar seni budaya siswa kelas XI SMA 1 Rao Utara.

Lingkungan belajar merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Sebagaimana menurut Hamalik (2001:195) lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.

Pengaruh lingkungan menjadi salah satu faktor yang ada di proses pembelajaran. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang tinggi jika dalam proses pembelajaran bisa melakukan

perubahan terhadap dirinya dan menuju keberhasilan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa berupa angka, pengetahuan, penguasaan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, dan kalimat. Untuk menguji terdapatnya pengaruh lingkungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas lingkungan belajar (X) dan variabel terikat hasil belajar seni budaya (Y).

Berdasarkan hasil analisis hipotesis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,999. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variable lingkungan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,999. Hal ini berarti bermakna adanya korelasi antara lingkungan dan hasil belajar siswa karena ($r > 0,05$) namun berada pada interval koefisien sangat rendah dan lemah dalam pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar rumpun seni budaya. Jadi bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penegasan, ternyata pengaruh lingkungan itu sangat berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa. Dikarenakan ada beberapa factor yang kurang mendukung didalamnya seperti sarana dan prasarana sekolah, yang mana sarana dan prasarana sekolah yang memadai dapat menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya jika sarana dan prasarana sekolah kurang memadai maka dapat menghambat proses pembelajaran dan dapat menurunkan hasil belajar siswa, kurangnya semangat siswa, siswa jadi malas mengikuti pelajaran.

Menurut Sanjaya (2010: 18) “Sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran“. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Dengan berbagai macam sarana dan prasarana belajar sekolah yang tersedia dan pemanfaatan yang dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik di rumah maupun sekolah.

Kesimpulan

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan karena lingkungan itu dapat dijadikan sebagai suatu pendukung untuk seseorang dalam mencapai hasil belajar yang baik. Seperti dukungan dari guru, yang mana guru tersebut menciptakan lingkungan belajar yang baik, ruang kelas yang bersih, interaksi yang baik antara guru dengan murid dan media pembelajaran yang mudah dipahami. Dukungan dari keluarga, perhatian dari keluarga dan hubungan sosial dengan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam proses pembelajaran.

Referensi

- Astuti, F. (2013). Menggali dan Mengembangkan Potensi Kreativitas Seni pada Anak Usia Dini. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 14(1). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v14i1.3950>
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamal, dkk. (2017). Penerapan Model Discovery Learning Dengan Media Konkret Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Energi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kalibagor Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Kalam Cendekia*, 5(3.1), 296-300.

- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Putri, A. M., & Astuti, F. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tari Tradisi Melalui Model Cooperative Learning Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang. *SAAYUN*, 1(2), 1-10
- Rahmadani, R., & Yuliasma, Y. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI di SMAN 2 Solok Selatan. *Jurnal Sendratasik*, 12(1), 64-75. Sugiyono (2016)
- Rahmayanti, D., & Astuti, F. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari pada masa pandemi COVID-19 di SMP N 4 Tarusan. *Jurnal Sendratasik*, 10(4), 116-122.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group
- Sari, A. P., & Astuti, F. (2023). Menumbuhkan Nilai Karakter dalam Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Padang. *SAAYUN*, 1(1), 76-84.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yuliasma. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Tari ditingkat Pendidikan Dasar. *Jurnal Internasional Seminar on Language and Art (ISLA) -4 FBS UNP*.